BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Proses pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Alasan dipilihnya jenis tersebut berhubungan dengan bagaimana keseharian manajemen media dakwah redaksi majalah Hidmah Muslimat NU sehingga peneliti dapat mengungkap lebih luas tentang konsep atau fenomena manajemen media agar tetap eksis. Dimana untuk memperoleh data yang akurat peneliti akan langsung terjun ke lapangan di kantor majalah Hidmah Muslimat NU serta aktivitas berkaitan dengan majalah dan peneliti akan memposisikan dirinya sebagai instrument penelitian di lingkungan Pimpinan Wilayah Muslimat NU Jawa Timur, sebagaimana salah satu bentuk dari ciri penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif biasanya ditekankan pada observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi, peneliti telah melakukan pengamatan ketika mulai bekerja kurang lebih selama 2 tahun di majalah tersebut karena ada ketertarikan tersendiri, sebelum akhirnya memberanikan diri mengajukan judul penelitian terkait majalah Hidmah Muslimat NU. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.[1]

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2013), h. 296

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi.*[2] Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan nyata atau bisa dikatakan sebagaimana adanya, sehingga menjadi penyingkapan fakta.[3] Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi data yang berbentuk kata-kata dan gambar. Hal ini merupakan penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan memungkinkan untuk menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.[4]

Peneliti akan mendeskripsikan fenomenologi yang terjadi di lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan upaya redaksi majalah Hidmah Muslimat NU agar tetap eksis sebagai media dakwah dan peluang serta tantangan yang dihadapi. Data yang akan diteliti oleh peneliti akan digali secara lebih mendalam dan lebih detail. Data tersebut di dapat dari hasil naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Obyek penelitian pada penelitian ini meliputi sasaran dan lokasi penelitian. Yang menjadi sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah pengurus di Majalah Hidmah Musliamat NU. Lokasi penelitian ini berada di kantor redaksi majalah,

---

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15
[3] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 10
[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jl. Ketintang Baru IV/29 Surabaya. Alasan peneliti mengambil lokasi ini atas pertimbangan kesesuaian dan ketertarikan peneliti terhadap obyek penelitian dan adanya hubungan kerjasama di sebagai salah satu reporter majalah tersebut, selama 2 tahun lamanya sehingga ada kedekatan lebih dan dirasa perlu melakukan penelitian guna pengembangan keilmuan dakwah dan komunikasi mengunakan media di tengah-tengah masyarakat.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar[5], sehingga data yang diperoleh peneliti berupa narasi dari hasil observasi, kutipan-kutipan wawancara dengan narasumber dari pihak Pimpinan Wilayah Muslimat NU Jawa Timur, maupun skema dari dokumen yang diterima peneliti. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun kelompok kepada pengumpul data sebagai informan kunci. Seperti hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari pengurus majalah Muslimat NU.
b. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data, seperti respon pembaca saat peneliti berdekatan langsung dengan anggota Muslimat Nu Jawa Timur selaku pembaca dari majalah yang diteliti saat terdapat acara perkumpulan Muslimat NU.

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan sampel sumber data, diawali dengan wawancara kepada redaktur pelaksana majalah Hidmah Muslimat NU. Pertimbangan ini diambil karena redaktur pelaksana lebih tahu tentang sesuatu yang diharapkan peneliti. Sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti, tehnik ini dinamakan *purposive sampling* dalam perjalanan penelitian proses pengumpulan data penulis mendapatkan arahan redaktur pelaksana majalah Hidmah Muslimat NU merujuk informan tertentu membuat peneliti mengunakan kombinasi tehnik *snowball sampling* dalam aplikasinya.[6]

D. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah)[7]. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data lebih lanjut, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data atau informasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi Parsipatif *(Participant Observation)*

Sembari melakukan pengamatan peneliti turut serta pada apa yang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan suka duka. Diharapkan data yang

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 300
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh nantinya akan lebih lengkap dan tajam[8]. Langkah observasi parsipatif dalam penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti selama dua tahun lamanya mengingat adanya keterlibatan kerjasama antara peneliti dengan pengelola majalah dimana peneliti bertindak di struktur paling bawah keredaksian yakni reporter, membuat adanya kondisi alami dalam pengamatan.

Tehnik pengumpulan data observasi parsipatif yang bersifat moderat, artinya peneliti menempatkan posisi orang dalam yang turut serta dalam aktivitas sumber data namun tidak semua kegiatan diikuti secara langsung.

Petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan masalah yang diobservasi oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi adalah:

a. Keadaan geografis redaksi majalah Hidmah Muslimat NU
b. Upaya redaksi majalah Hidmah Muslimat NU sebagai media dakwah
c. Peluang serta tantangan redaksi majalah Hidmah Muslimat NU dalam mencapai eksistensinya sebagai media dakwah

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan dengan beberapa anggota redaksi Majalah Hidmah Muslimat NU. Peneliti menggunakan bentuk *"semi structured"* dalam tehnik wawancara yang dilakukan artinya mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan baik yang telah disiapkan maupun pertanyaan pengembang dari peneliti sendiri kepada pengurus redaksi majalah, maupun informan pembanding seperti konsumen majalah tersebut. Adapun narasumber yang diwawancarai oleh peneliti yakni:

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Masruroh Wahid selaku Pimpinan Umum sekaligus Dewan Redaksi
b. Udji Asiyah selaku Pimpinan Redaksi sekaligus Dewan Redaksi
c. Yulia Isti'anah selaku Redaktur Pelaksana sekaligus Dewan Redaksi
d. Minhatul Aliyah selaku Bendahara
e. Ulfa selaku Reporter
f. Siti Fadilah selaku Distributor Cabang Muslimat NU Surabaya

Adapun beberapa bentuk pertanyaan yang digali oleh peneliti terhadap narasumber mengenai, sebagai berikut:

a. Sejarah berdirinya majalah Hidmah Muslimat NU
b. Proses rekrutmen di majalah Hidmah Muslimat NU
c. Upaya redaksi majalah Hidmah Muslimat NU sebagai media dakwah
d. Peluang dan tantangan redaksi majalah Hidmah Mulimat NU terhadap eksistensinya sebagai media dakwah
e. Manfaat yang diperoleh oleh anggota dari keberadaan majalah Hidmah Muslimat NU

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah majalah Hidmah Muslimat NU dan dokumen penting lainnya. Pada tehnik dokumentasi ini data yang diambil oleh peneliti, sebagai berikut:

a. Dokumentasi mengenaiprofil majalah Hidmah Muslimat NU
b. Dokumen tentang visi dan misi majalah Hidmah Muslimat NU
c. Dokumen tentang Job Description majalah Hidmah Muslimat NU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat laporkan kepada orang lain.[9] Tehnik analisis data yang digunakan peneliti mengunakan model Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.[10]Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, serta memilih informasi data yang pokok dan ,memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[11] Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi, pemfokusan data yang telah diberikan dari redaksi majalah Hidmah Muslimat NU, pelengkapan wawancara dan dokumen pada pihak-pihak yang telah disarankan oleh informan kunci. Peneliti pada tahap reduksi juga melakukan koding pada setiap data yang masuk apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 334
[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337
[11] Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Model Data (*Data Display*)

Model data yaitu penyusunan sekumpulan informasi.[12] Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori informasi upaya, peluang dan tantangan majalah Hidmah Muslimat NU dalam eksistensinya sebagai media dakwah. Model penyajian data pada bab IV peneliti menyajikannya secara naratif dengan berbagai kutipan wawancara dengan informan yang sebelumnya telah di koding dalam catatan lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara korelasi wawasan peneliti terhadap manajemen media dan ilmu dakwah yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diangkat. Data-data hasil temuan di majalah Hidmah Muslimat NU dengan teori-teori yang dimasukan dalam bab dua.

Berikut ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman.Bagan tersebut akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.

[12] Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 3.1, Komponen Analisi Data: Model Miles dan Huberman

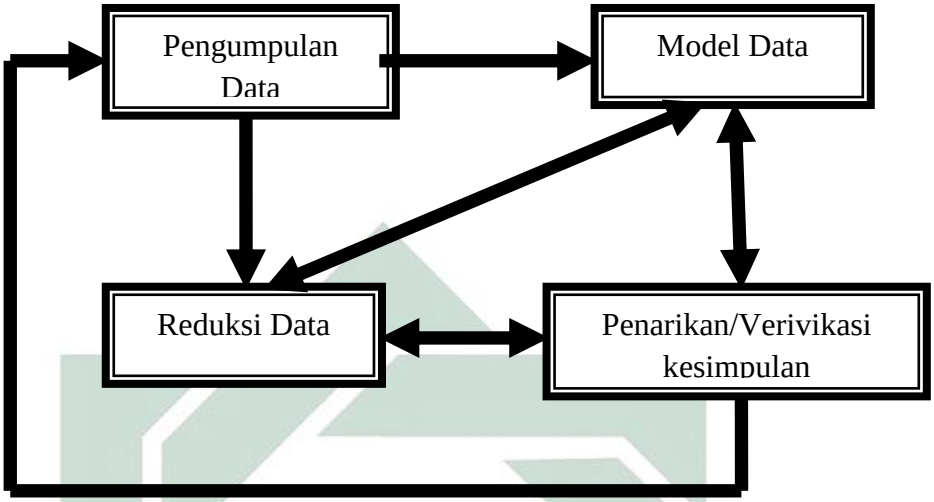

Sumber: Miles dan Huberman dalam Emzir[13]

Bagan analisis data model Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data dari wawancara, observasi dan dokumen yang di koding, penyajian data secara naratif dan penarikan kesimpulan yang merupakan hasil pemikiran peneliti dengan wawasan terkait manajemen media dakwah.

F. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data

Memungkinkan sekali terjadi suatu kesalahan terjadi dalam penelitian ini. Tindakan antisipasi yang dilakukan peneliti yakni dengan melakukan pengecekan keabsahan data. Pengujian kembali kebenaran data, tentang bagaimana keadaaan manajemen media dakwah dari redaksi majalah Hidmah Muslimat NU yang

[13]Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianggap lemah, peneliti menerapkan beberapa tehnik keabsahan data diantaranya:[14]

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan kembalinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui ataupun yang baru. Perpanjangan penelitian ditambah dalam estimasi satu semester sehingga memakan waktu 8 bulan. Saat pertama kali seorang peneliti memasuki lapangan, ada kemungkinan peneliti dicurigai seingga terdapat beberapa informasi yang ditutupi. Namun, dengan kehadiran peneliti kembali dapat membawa atmosfir keterbukaaan dan keakraban sehingga data lebih dapat dipastikan kebenarannya karena keterlibatan peneliti di majalah tersebut dimulai sejak tahun 2014 hingga saat ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Maksud dari ketekunan pengamatan adalah peneliti menelaah lagi data yang terkait dengan fokus masalah penelitian hingga data tersebut benar-benar dapat dipahami dan tidak diragukan kebenarannya.[15] Data yang ditelaah peneliti diperhatikan dengan sungguh-sungguh dari informasi yang diberikan redaktur pelaksana, pimpinan umum, pimpinan redaksi dan segala pihak yang terlibat. Mengumpulkan fenomena terkait data yang diperoleh juga merupakan usaha peneliti untuk tekun dalam melaksanakan pengamatan, termasuk melakukan pengkajian ulang terhadap teori baru yang saling terkait.

---

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 368

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan informasi di luar data untuk pengetahuan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif cara memperoleh data triangulasi yaitu dengan cara:[16]

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara pada redaktur pelaksana yakni Yulia Isti'anah terhadap pihak yang dinilai mengetahui seperti perusahaan yang turut terlibat dalam percetakan majalah yakni Nanto selaku Direktur dari PT. Kelapa Pariwara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan pihak redaksi majalah Hidmah Muslimat NU dengan data melalui situs resmi LIPI, terkait apakah benar majalah ini telah memiliki legalitas serta pengelolaan manajemen media yang baik.
c. Membandingkan keadaan perspektif pemimpin umum, pemimpin redaksi majalah dan redaktur pelaksana dengan pendapat Siti Fadilah selaku distributor cabang Surabaya.

Tehnik triangulasi yang sudah dilakukan oleh penelitian adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Data tentang keberadaan majalah Muslimat NU dapat melalui beberapa proses pengamatan kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara terhadap pihak yang berkaitan dalam pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dan disitu ditemukan kesesuaian antara keduanya, seperti saat peneliti melakukan wawancara pada informan pembanding atas yang telah disampaikan pihak

[16] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelola majalah atau redaksi. Membandingkan keadaan perspektif seseorang pembaca dengan berbagai pendapat orang lain dalam hal ini peneliti membaca cara pandang seseorang terhadap media dakwah, sangat berbeda-beda maka akan dibandingkan beberapa pendapat tersebut sehingga dicari letak kesamaan dan perbedaan dari beberapa pendapat.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Tahap ini dapat diuraian sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Terkait penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian. Kemudian peneliti membuat matriks usulan judul penelitian hingga memuat proposal penelitian dengan objek penelitian adalah majalah Hidmah Muslimat NU.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, terlebih dahulu menggali data,atau informasi tentang obyek yang akan diteliti terkait pemilihan lapangan penelitian. Kemudian peneliti menetapkan di Majalah Hidmah Muslimat NU sebagai obyek penelitian. Ketetapan ini didasarkan bahwa majalah ini sebagai media dakwah di kalangan anggota Muslimat NU yang berfungsi memberdayakan anggotanya memberikan pemahaman. Keterlibatan peneliti dalam majalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslimat NU turut menambah ketertarikan penelitian agar dapat mengali data lebih mendalam.

c. Mengurus Perizinan

Setelah peneliti membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, kemudian mengurus izin bagi pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak mengabaikan untuk menguru perizinan kepada atasan peneliti sendiri, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas dan juga pada pengelolah majalah Muslimat NU sendiri[17].

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapagan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan lapangan. Tujuannya agar membuat peneliti mempersiapkan diri, mental, maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih seorang informan harus memiliki beberapa syarat, yakni jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang satu hal atau tentang peristiwa yang terjadi[18]. Dalam hal ini peneliti mencari orang yang paling mengetahui kegiatan di Majalah Muslimat NU dan peneliti sudah menetapkan informan yang cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 87

[18] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian, salah satunya redaktur pelaksana majalah sebagai informan kunci penelitian ini karena keterlibatan secara teknis dan kebijakan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian maka peneliti hendaknya menyiapkan, tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai degan petunjuk Lexy J. Moleong. Untuk itu peneliti megumpulkan data atau informasi dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis, kamera, dan video rekaman[19].

g. Persoalan Etika Penelitian

Peneliti mempersiapkan diri, baik secara fisik, psikologis, maupun mental. Secara fisik seyogyanya peneliti memahami peraturan, norma dan nilai sosial masyarakat[20].

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti yang sebelumnya telah terlibat lebih melakukan persiapan diri agar lebih peka dalam setiap keadaan yang dapat menjadi sumber data. Memahami latar penelitian dan seluk beluk penelitian yang dilakukan menjadi proses penting bagi peneliti. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental[21].

---

[19]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 88

[20] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 92

[21] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memasuki Lapangan

Tahap memasuki lapangan, keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data[22]. Peneliti menjaga hubungan baik kepada setiap pihak dalam majala, bahkan kepada pengurus dan anggota Muslimat NU di ruang lingkup Jawa Timur.

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Sebelum peneliti merumuskan pembahasan penelitian, terlebih dahulu peneliti berusaha memahami tentang latar penelitian, kemudian mempersiapkan diri secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Peneliti masuk ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti juga berperan serta dalam aktifitas yang dijadikan obyek penelitian, seperti terlibat dalam menghubungi anggota, mencari berita dan juga kegiatan-kegiatan terkait media yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh peneliti selanjutnya dalam tahap ini dianalisi dengan mengunakan model analisis Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dilaporkan kepada pihak yang terkait dalam tujuan penelitian dan kepentingan umum.

[22] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id